

ANALISIS KEEFEKTIVITASAN PROGRAM NGAJI SORE DALAM MENINGKATKAN KUALITAS BACAAN ANAK DI DESA BARU

Zainab Siregar¹, Ellisa Fitri Tanjung²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan-Indonesia

Email Korespondensi: siregarzainab11@gmail.com

ABSTRACT

The afternoon Qur'an recitation program is one of the efforts implemented in Desa Baru to improve children's ability to read the Qur'an. This study aims to analyze the effectiveness of the program in enhancing the quality of children's Qur'an recitation, covering aspects such as tajwid (rules of Qur'anic pronunciation), fluency in reading, and memorization of short verses. This study employs a qualitative descriptive method, with data collection techniques including observation, in-depth interviews with instructors, child participants, and parents, as well as documentation of the children's reading progress. The research subjects include 20 child participants of the afternoon Qur'an recitation program, 3 instructors, and 10 parents. The results indicate that the afternoon Qur'an recitation program plays a significant role in improving children's reading abilities. The success of the program is influenced by several factors, such as varied teaching methods, the close relationship between instructors and participants, and active support from parents. However, challenges remain, including limited study time and a lack of interest in learning among some children. This study concludes that the afternoon Qur'an recitation program is effective in improving the quality of Qur'an recitation among children in Desa Baru, and it is hoped that this program can serve as a learning model to be applied in other villages with modifications according to local conditions.

Keywords: Program, Koran, Afternoon, Reading, Children, Learning, Al-Qur'an

ABSTRAK

Program ngaji sore menjadi salah satu upaya pembinaan baca tulis Al-Qur'an yang diterapkan di Desa Baru untuk meningkatkan kemampuan bacaan Al-Qur'an anak-anak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keefektifan program tersebut dalam meningkatkan kualitas bacaan anak-anak yang meliputi aspek tajwid, kelancaran membaca, dan hafalan ayat-ayat pendek. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara mendalam dengan pengajar, anak-anak peserta, dan orang tua, serta dokumentasi perkembangan kemampuan baca anak. Subjek penelitian adalah 20 anak peserta program ngaji sore, 3 pengajar, serta 10 orang tua. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program ngaji sore berperan signifikan dalam meningkatkan kemampuan anak dalam membaca Al-Qur'an. Keberhasilan program ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti metode pengajaran yang variatif, kedekatan antara pengajar dan peserta, serta dukungan aktif dari orang tua. Meskipun demikian, terdapat tantangan yang dihadapi, seperti keterbatasan waktu belajar dan kurangnya minat belajar dari sebagian anak. Penelitian ini menyimpulkan bahwa program ngaji sore efektif dalam meningkatkan kualitas

bacaan Al-Qur'an anak-anak di Desa Baru, dan diharapkan dapat menjadi model pembelajaran yang diterapkan di desa lain dengan modifikasi sesuai kondisi setempat.

Kata kunci: Program, Ngaji, Sore, Bacaan, Anak, Pembelajaran, Al-Qur'an

PENDAHULUAN

Kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan salah satu fondasi penting dalam pendidikan agama Islam, karena menjadi pintu gerbang untuk memahami ajaran Islam secara mendalam. Namun, kenyataannya, di banyak daerah, termasuk Desa Baru, kemampuan membaca Al-Qur'an di kalangan anak-anak masih rendah. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kurangnya fasilitas pendidikan agama, keterbatasan tenaga pengajar, serta rendahnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan Al-Qur'an (Erman, Meilany, et al., 2024).

Pembelajaran baca tulis Al-Quran merupakan fondasi penting dalam pendidikan agama bagi anak-anak muslim. Di banyak wilayah, pendidikan Al-Quran tidak hanya menjadi bagian dari kurikulum formal disekolah, tetapi juga diterapkan melalui program-program pembinaan yang bersifat informal, seperti program ngaji sore. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan anak dalam membaca Al-Quran secara benar, baik dari segi tajwid, kelancaran membaca, hingga hafalan ayat-ayat pendek. Salah satu program yang telah berjalan di Desa Baru adalah program ngaji sore yang melibatkan anak-anak.

Al-Qur'an adalah kitab suci umat Islam yang berisi petunjuk hidup dan sumber utama ajaran Islam. Sebagai pedoman hidup, Al-Qur'an tidak hanya memberikan arahan spiritual, tetapi juga mengatur berbagai aspek kehidupan manusia, seperti akhlak, hukum, dan sosial. Oleh karena itu, kemampuan membaca dan memahami kandungan Al-Qur'an menjadi kewajiban bagi setiap Muslim, sebagaimana diwajibkan dalam ajaran agama untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT dan menjalani kehidupan yang sesuai dengan tuntunan-Nya.

Membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, sesuai kaidah tajwid, bukan hanya sekadar kewajiban ritual, tetapi juga bentuk penghormatan terhadap firman Allah SWT. Pemahaman terhadap kandungan Al-Qur'an juga menjadi langkah penting untuk menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Dengan memahami makna ayat-ayat Al-Qur'an, umat Islam dapat mengambil hikmah, memperbaiki akhlak, dan menjadikan Al-Qur'an sebagai solusi atas berbagai tantangan kehidupan modern (Meilany et al., 2024).

Program ngaji sore di Desa Baru dirancang sebagai solusi untuk memperkuat kemampuan anak-anak dalam membaca Al-Quran, mengingat bahwa pembelajaran agama disekolah formal sering kali tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan belajar anak-anak secara mendalam. Melalui pendekatan yang lebih personal dan waktu belajar yang lebih fleksibel, program ini diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap kualitas bacaan anak-anak.

Desa Baru, sebagai salah satu wilayah yang mayoritas penduduknya beragama Islam, memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pendidikan agama, termasuk dalam hal bacaan Al-Qur'an. Namun, observasi awal menunjukkan bahwa banyak anak di desa ini masih menghadapi kesulitan dalam membaca Al-Qur'an dengan benar sesuai tajwid. Padahal, kemampuan membaca Al-Qur'an yang

baik dapat menjadi bekal spiritual dan moral yang penting bagi anak-anak dalam menjalani kehidupan sehari-hari.

Melihat permasalahan tersebut, Program Ngaji Sore menjadi salah satu upaya strategis untuk mengatasi tantangan ini. Program ini dirancang untuk memberikan pembelajaran intensif kepada anak-anak di Desa Baru, dengan fokus pada peningkatan kualitas bacaan Al-Qur'an melalui pendekatan personal dan metode pembelajaran yang menarik. Melalui program ini, diharapkan anak-anak tidak hanya mampu membaca Al-Qur'an dengan baik, tetapi juga tumbuh menjadi generasi yang memiliki kecintaan terhadap kitab suci mereka serta nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.

Pentingnya Program Ngaji Sore ini sejalan dengan visi pendidikan agama yang bertujuan mencetak generasi muda yang unggul secara spiritual, moral, dan intelektual. Dengan adanya program ini, diharapkan kualitas bacaan Al-Qur'an anak-anak di Desa Baru dapat meningkat secara signifikan, sekaligus memperkuat komitmen masyarakat terhadap pentingnya pendidikan agama dalam kehidupan mereka.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kegiatan seperti ngaji sore memiliki kontribusi yang besar dalam mengembangkan keterampilan membaca Al-Qur'an di kalangan anak-anak. Misalnya, menurut Ahmad (2020), program pembinaan Al-Qur'an yang dilakukan secara terstruktur dan berkesinambungan mampu meningkatkan kemampuan tajwid dan kelancaran baca Al-Qur'an anak-anak di berbagai wilayah aspek pengajaran, keberhasilan program ngaji sore juga sangat bergantung pada faktor-faktor lain seperti metode pengajaran yang diterapkan, interaksi antara pengajar dan peserta, serta dukungan dari orang tua.

Hal ini sejalan dengan temuan Sulaiman (2021), yang menyatakan bahwa interaksi positif antara pengajar dan peserta mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif, sehingga anak-anak lebih mudah memahami materi yang diajarkan. Sementukan aktif dari orang tua juga memiliki pengaruh signifikan dalam mendorong anak untuk lebih rajin mengikuti program ngaji sore, sebagaimana dijelaskan oleh Firdaus (2022) yang menyebutkan bahwa keterlibatan orang tua dalam pendidikan Al-Qur'an di rumah dapat memperkuat hasil pembelajaran di luar sekolah.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keefektifan program ngaji sore di Desa Baru dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an anak-anak. Dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih mendalam mengenai pengaruh program tersebut terhadap peningkatan kemampuan baca Al-Qur'an, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung maupun yang menjadi kendala dalam pelaksanaannya.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam keefektifan program ngaji sore dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an anak-anak di Desa Baru.

Metode Observasi

Observasi dilakukan terhadap 20 anak peserta program ngaji sore untuk melihat langsung proses pembelajaran dan interaksi antara pengajar dan anak.

Observasi ini difokuskan pada bagaimana pengajar menerapkan metode pembelajaran, cara anak-anak merespons bimbingan yang diberikan, serta peningkatan kualitas bacaan Al-Qur'an mereka dari waktu ke waktu.

Peneliti mencatat setiap perkembangan yang terjadi, seperti perbaikan dalam penerapan hukum tajwid, kelancaran membaca, dan tingkat kehadiran anak dalam setiap sesi. Data yang diperoleh dari observasi ini digunakan untuk memahami secara mendalam dinamika pembelajaran yang terjadi selama program berlangsung.

Metode Wawancara Mendalam

Peneliti melakukan wawancara mendalam dengan 3 pengajar dan 10 orang tua untuk mengumpulkan informasi mengenai pengalaman mereka dalam mengikuti program ngaji sore. Wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan pandangan dan pengalaman mereka terkait pelaksanaan program, dampaknya terhadap perkembangan kemampuan baca Al-Qur'an anak-anak, serta peran yang dimainkan oleh orang tua dan pengajar.

Peneliti menanyakan mengenai metode pengajaran yang digunakan, tantangan yang dihadapi selama program, serta pandangan orang tua mengenai perubahan yang terjadi pada anak mereka setelah mengikuti program. Selain itu, wawancara juga menggali lebih dalam tentang motivasi anak-anak dalam belajar Al-Qur'an dan upaya orang tua dalam mendukung kegiatan ngaji sore di rumah.

Analisis Dokumen

Peneliti menganalisis dokumen - dokumen terkait, seperti silabus, RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), serta hasil tugas dan ujian anak-anak peserta program ngaji sore. Analisis ini bertujuan untuk menilai perkembangan kemampuan membaca Al-Qur'an anak-anak sebelum dan sesudah mengikuti program ngaji sore.

Melalui analisis dokumen ini, peneliti dapat mengidentifikasi perubahan yang terjadi dalam penerapan tajwid, kelancaran membaca, serta kemampuan anak-anak dalam menghafal ayat-ayat pendek. Informasi yang diperoleh dari dokumen-dokumen ini memberikan gambaran lebih jelas mengenai efektivitas program ngaji sore dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an anak-anak di Desa Baru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian dan pembahasan yang komprehensif terkait keefektifan program ngaji sore dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an anak-anak di Desa Baru.

Program Pembinaan Al-Quran

Program ngaji sore adalah salah satu upaya pembinaan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas baca Al-Qur'an anak-anak. Program ini tidak hanya fokus pada pengajaran bacaan Al-Qur'an, tetapi juga mengintegrasikan nilai-nilai agama dan karakter yang penting bagi perkembangan anak. Menurut (Rahmawati, 2020), metode pengajaran yang variatif dan menyenangkan sangat diperlukan untuk meningkatkan keterlibatan anak-anak dalam pembelajaran Al-Qur'an. Dalam program ini, pengajaran dilakukan dengan cara yang menarik, seperti penggunaan permainan edukatif, nyanyian, dan kegiatan kelompok yang mendorong interaksi antara pengajar dan peserta.

Pentingnya program ini pembinaan ini terletak pada kemampuannya untuk menciptakan lingkungan belajar yang positif dan inspiratif. Kegiatan ngaji sore juga memberikan ruang bagi anak-anak untuk saling berbagi pengetahuan dan pengalaman dalam membaca Al-Qur'an.

Melalui pendekatan yang menyenangkan dan inovatif, diharapkan anak-anak dapat lebih mudah menyerap dan memahami materi yang diajarkan. Penelitian oleh Hasanah (2021) menunjukkan bahwa program ngaji sore yang terstruktur dapat memberikan dampak positif terhadap perkembangan spiritual dan moral anak.

Aspek Tajwid Dan Kelancaran Membaca

Tajwid dan kelancaran membaca merupakan aspek penting dalam pembelajaran Al-Qur'an. Menurut Hidayatullah, (2021), latihan membaca yang rutin dapat membantu anak-anak memperbaiki kemampuan membaca Al-Qur'an secara signifikan. Tajwid yang baik tidak hanya diperlukan untuk menghasilkan suara yang jelas dan merdu, tetapi juga untuk memahami makna dan konteks ayat yang dibaca. Oleh karena itu, pengajaran tajwid harus dilakukan secara konsisten dalam setiap sesi ngaji (Fauziyah & Izzah, 2021).

Kelancaran membaca juga merupakan indikator penting dari kemampuan baca Al-Qur'an anak-anak. Dalam praktiknya, anak-anak yang terbiasa membaca dengan baik akan lebih percaya diri dalam melanjutkan pembelajaran mereka. Kegiatan yang dilakukan dalam program ngaji sore sering kali mencakup pembacaan bersama, di mana anak-anak dapat belajar dari satu sama lain serta memperbaiki kesalahan yang mereka buat. Penelitian oleh Aminah (2020) menemukan bahwa anak-anak yang aktif berpartisipasi dalam sesi membaca bersama menunjukkan peningkatan tajwid dan kelancaran membaca yang signifikan.

Peran Orang Tua

Dukungan orang tua sangat mempengaruhi motivasi anak untuk belajar Al-Qur'an. Selain itu, penelitian oleh (Erman, Winario, et al., 2024) menunjukkan bahwa dukungan orang tua juga berpengaruh terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an. Orang tua berperan sebagai contoh dan motivator bagi anak-anak dalam menjalani kegiatan ngaji sore. Mereka juga dapat membantu anak-anak dalam menyiapkan waktu dan suasana belajar di rumah.

Keterlibatan orang tidak hanya terbatas pada dukungan moral, tetapi juga pada partisipasi aktif dalam kegiatan yang diadakan. Misalnya, orang tua dapat hadir dalam acara-acara pengenalan baca Al-Qur'an yang diadakan di lingkungan ngaji sore atau berkontribusi dalam menyediakan sumber belajar yang diperlukan.

Penelitian oleh (Kurniawan, 2020) menunjukkan bahwa anak-anak yang mendapat dukungan dari orang tua cenderung memiliki hasil belajar yang lebih baik dalam membaca Al-Qur'an. Oleh karena itu, penting bagi program ngaji sore untuk melibatkan orang tua dalam proses pembelajaran agar tercipta sinergi antara sekolah dan keluarga.

Hasil Observasi Kelas

Dari hasil observasi terhadap 20 anak peserta program ngaji sore, ditemukan bahwa program ini mampu meningkatkan keterlibatan anak-anak dalam proses

belajar membaca Al-Qur'an. Para anak lebih antusias dalam mengikuti setiap sesi, baik dalam hal membaca maupun menyimak bacaan teman-temannya. Suasana belajar menjadi lebih kondusif dan partisipatif karena anak-anak saling memberikan koreksi dan dukungan terhadap kesalahan tajwid yang dilakukan oleh teman-temannya.

Selain itu, terlihat adanya peningkatan dalam penerapan hukum tajwid yang lebih baik dan kelancaran membaca. Anak-anak yang sebelumnya kesulitan dalam melafalkan huruf-huruf tertentu atau dalam menerapkan hukum-hukum tajwid mulai menunjukkan perbaikan yang signifikan setelah beberapa bulan mengikuti program. Pengamatan ini mengindikasikan bahwa metode pengajaran yang diterapkan dalam program ngaji sore berhasil meningkatkan kualitas bacaan anak-anak.

Hasil Wawancara

Wawancara dengan 3 pengajar mengungkapkan bahwa metode pengajaran yang variatif, seperti menggunakan permainan edukatif dan latihan bacaan bersama, memudahkan anak-anak dalam memahami hukum tajwid dan memperlancar bacaannya. Pengajar merasa bahwa program ini efektif dalam membantu anak-anak yang sebelumnya merasa kurang percaya diri untuk mulai berani membaca di depan teman-temannya.

Para pengajar juga menyatakan bahwa dukungan dari orang tua sangat membantu dalam mempertahankan konsistensi kehadiran anak-anak dalam program ngaji sore. Orang tua yang diwawancarai menyebutkan bahwa mereka melihat perubahan positif pada anak-anak mereka, terutama dalam hal kelancaran membaca dan kesungguhan untuk menghafal ayat-ayat pendek. Mereka juga menyadari pentingnya memberikan dorongan di rumah agar anak-anak tetap semangat belajar Al-Qur'an. Wawancara ini menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua dan pendekatan pengajaran yang interaktif berperan besar dalam keberhasilan program ngaji sore.

Hasil Analisis Dokumen

Dari hasil analisis dokumen, yang meliputi silabus, RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), dan hasil tugas serta ujian anak-anak, terlihat adanya peningkatan hasil belajar setelah program ngaji sore diterapkan. Selain itu, terdapat peningkatan dalam pemahaman hukum tajwid, yang tercermin dari hasil tugas mereka yang lebih baik dalam menerapkan hukum-hukum bacaan Al-Qur'an.

Peningkatan ini tidak hanya terbatas pada aspek teknis seperti tajwid, tetapi juga pada kelancaran membaca dan kepercayaan diri anak-anak dalam melafalkan ayat-ayat pendek. Sebelum mengikuti program, beberapa anak sering kali merasa ragu dan tidak percaya diri untuk membaca Al-Qur'an di depan umum. Namun, setelah mengikuti program selama beberapa bulan, mereka mulai menunjukkan keberanian dan ketekunan yang lebih tinggi dalam mengulang bacaan dan memperbaiki kesalahan.

Analisis dokumen ini menunjukkan bahwa program ngaji sore berperan signifikan dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an anak-anak. Pendekatan pembelajaran yang terstruktur dan bimbingan yang konsisten dari pengajar berhasil

membantu anak-anak memahami dan mengaplikasikan ilmu tajwid dengan lebih baik.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa program ngaji sore di Desa Baru memiliki pengaruh positif dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an anak-anak. Melalui metode pengajaran yang variatif dan interaktif, program ini berhasil meningkatkan keterlibatan anak-anak dalam proses pembelajaran serta memperbaiki kemampuan mereka dalam melafalkan bacaan Al-Qur'an dengan tajwid yang benar. Selain itu, dukungan dari orang tua turut berperan dalam mempertahankan motivasi belajar anak-anak di rumah, sehingga hasil belajar mereka dapat meningkat secara signifikan. Dengan demikian, disarankan agar program ngaji sore terus dilaksanakan dan diperluas jangkauannya, serta metode pembelajaran yang digunakan diperbaiki agar semakin menarik bagi anak-anak. Pihak pengajar dan orang tua perlu bekerja sama dalam mendukung proses pembelajaran ini untuk mencapai hasil yang lebih optimal dalam peningkatan kualitas bacaan Al-Qur'an anak-anak.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan rekomendasi untuk meningkatkan keefektifan program ngaji sore dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an anak-anak di Desa Baru:

1. Pihak penyelenggara program ngaji sore disarankan untuk secara konsisten menggunakan metode pengajaran yang interaktif dan menyenangkan. Hal ini dapat membantu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan membuat anak-anak lebih termotivasi serta aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran Al-Qur'an.
2. Disarankan agar pihak desa memperbaiki fasilitas dan menyediakan sumber daya yang lebih memadai untuk program ngaji sore, seperti buku panduan belajar Al-Qur'an dan alat bantu pembelajaran lainnya, guna menunjang proses belajar mengajar.
3. Dukungan orang tua sangat penting dalam keberhasilan program ini. Oleh karena itu, perlu ada upaya yang lebih besar untuk melibatkan orang tua dalam proses pembelajaran, misalnya melalui kegiatan-kegiatan pendukung di rumah yang dapat membantu anak-anak dalam menghafal dan memahami Al-Qur'an.
4. Evaluasi terhadap pelaksanaan program ngaji sore perlu dilakukan secara berkala untuk memastikan metode pengajaran yang digunakan tetap relevan dan efektif dalam meningkatkan kemampuan bacaan Al-Qur'an anak-anak. Evaluasi ini dapat membantu mengidentifikasi kekurangan dan memberikan masukan untuk perbaikan program di masa mendatang.
5. Diperlukan pelatihan dan workshop bagi para pengajar untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang teknik-teknik mengajar yang variatif dan efektif. Dengan adanya pelatihan yang tepat, pengajar dapat mengembangkan metode dan strategi pengajaran yang lebih sesuai dengan kebutuhan anak-anak, sehingga kualitas pembelajaran Al-Qur'an dapat meningkat.

RUJUKAN

- Erman, N., Meilany, M., & Winario, M. (2024). Learning The Qur'an And Iqro' Among The Millennial Generation In The Simpang Tiga District, Pekanbaru City, Riau Province. *Journal of Community Sustainability*, 1(1), 20–25.

- Erman, N., Winario, M., Meilany, M., & Zulkifli, Z. (2024). Construction Of Non-Type Dayah And Teaching Call With Qur'an Distribution In Lhokseumawe City And North Aceh District, Aceh Province. *Journal of Community Sustainability*, 1(2), 1–8.
- Fauziyah, N., & Izzah, K. (2021). Pendampingan Dalam Meningkatkan Kualitas Baca Al Qur'an Dengan Metode Yanbu'a Di TPQ Raudlatul Salam Kencong Kepung Kediri. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Desa (JPMD)*, 2(2), 244–254.
- Hidayatullah, M. (2021). Penerapan Metode Repetisi dalam Meningkatkan Kualitas Baca Al-Qur'an Siswa. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 125–137.
- Kurniawan, R. (2020). Efektivitas Metode Pembelajaran Interaktif dalam Peningkatan Pemahaman Siswa. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 9(3), 200–208.
- Meilany, M., Erman, N., & Winario, M. (2024). Socialization And Implementation Of Economic Empowerment Through The Smart Program (Loans Without Riba) In Petapahan Jaya Village, Kampar Riau District. *Journal of Community Sustainability*, 1(1), 15–19.
- Rahmawati, L. (2020). Pengembangan Metode Pembelajaran Variatif dalam Program Ngaji Sore. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 5(2), 78–85.